



PANDUAN KKN TEMATIK

Covid-19 - Literasi dan Numerasi



KERJASAMA SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19 -
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN -
FORUM PERGURUAN TINGGI PENGURANGAN RISIKO BENCANA

**PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
PERCEPATAN PENANGGULANGAN COVID-19 DAN
PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI**

Program Kolaborasi Kemdikbud, BNPB, Forum PT Pengurangan
Risiko Bencana, ISMKI dan AIPKI

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

I. Pendahuluan

Sejak kemunculan kasus pertama positif Covid-19 di Indonesia tanggal 2 Maret 2020, jumlah kasus terkonfirmasi positif dan meninggal masih terus meningkat. Pandemi Covid-19 berdampak sistemik dan mengganggu hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di bidang pendidikan tinggi. Secara global, United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) melaporkan pada tanggal 20 April 2020 sudah 191 negara menutup satuan pendidikan dengan 1,575,270,054 peserta didik terdampak. Di Indonesia Pandemi Covid-19 berdampak pada 646.192 satuan pendidikan, 68.801.708 Peserta Didik, dan 4.183.591 Pendidik mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai Pendidikan Tinggi, Pendidikan Khusus, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Masyarakat, Kursus dan Pendidikan Keagamaan (Kemendikbud, 2020).

Dalam menanggulangi dampak Covid-19, Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menetapkan bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. Kebijakan ini berdampak langsung terhadap kegiatan yang bersifat komunal atau menghimpun orang banyak dalam suatu tempat. Perguruan tinggi merupakan institusi yang diliburkan dan mahasiswa melakukan proses pembelajaran dari rumah.

Pada fase adaptasi kehidupan baru saat ini, aktivitas masyarakat untuk wilayah dengan zona hijau dan kuning mulai di buka secara bertahap tidak terkecuali untuk perguruan tinggi dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan. Pembukaan ini mengkatifkan kembali peran perguruan tinggi dalam membantu pengurangan penyebaran Covid-19 serta menciptakan masyarakat yang aman dan produktif melalui langkah percepatan dan kolaborasi pentahelix yang di dengan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Covid-19.

Dalam upaya gotong-royong menangani wabah Covid-19 di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah berkomitmen untuk berpartisipasi dalam mitigasi pandemi Covid-19 dalam program Relawan Covid-19 Nasional (RECON). Menindaklanjuti upaya tersebut dan sebagai implementasi *tridharma* perguruan tinggi melalui kebijakan Kampus Merdeka, Merdeka Belajar, Ditjen Dikti Kemdikbud berkolaborasi dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) dan dengan dukungan dari berbagai *stakeholders*, menyelenggarakan program KKNT yang terkait dengan Covid-19. Selain itu, Kemdikbud juga akan menyelenggarakan program Kampus Mengajar Perintis, dengan tujuan untuk pengamalan *tridharma* mahasiswa melalui pengajaran murid SD dalam bidang literasi dan numerasi.

Piloting dari program ini, akan diselenggarakan bersama dengan program KKNT Covid-19. KKNT ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi mahasiswa, masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah, dan *stakeholders* (hingga tingkat

wilayah) dalam upaya gotong royong penanganan Covid-19 terkhusus untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perubahan perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru untuk masyarakat. KKNT ini diharapkan dapat mendorong kontribusi konkrit mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat mewujudkan masyarakat yang produktif dan aman dalam menghadapi pandemi.

KKNT menjadi bagian dari program KKN perguruan tinggi yang dapat diapresiasi dengan pengakuan kredit (sks) dan sertifikat pengabdian kepada masyarakat. Peserta KKNT yang merupakan mahasiswa dari berbagai bidang dapat memilih salah satu dari tiga jenis KKNT, yaitu KKNT Covid-19 secara daring, KKNT Covid-19 secara luring dan KKNT Literasi dan Numerasi untuk murid SD (luring atau daring). Peserta KKNT akan mendapatkan pembekalan secara nasional sebelum pelaksanaan KKN yang direncanakan mulai pertengahan Agustus 2020. Dalam pelaksanaannya, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbud menjadi penanggung jawab KKNT secara daring, sedangkan Direktur Sistem Penanggulangan Bencana BNPB menjadi penanggung jawab KKNT secara luring.

Pelaksanaan KKNT ini memerlukan panduan yang menjadi acuan bagi para peserta dan perguruan tinggi. Panduan ini selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di tiap perguruan tinggi.

II. Tujuan KKNT

- Pemberdayaan Personal :
 - Meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai *agent of change* untuk masyarakat
 - Meningkatkan jiwa kerelawanan dan kemampuan kolaborasi (*interprofessional* dan *transprofessional*)
 - Memacu kontribusi konkrit mahasiswa dalam penanganan Covid-19 dan peningkatan literasi dan numerasi
- Pemberdayaan Masyarakat : mengembangkan kapasitas, pengetahuan dan mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam perubahan perilaku hidup sehat untuk diri sendiri, keluarga dan komunitasnya
- Pemberdayaan Institusi : memperkuat kontribusi PT dalam penanganan Covid-19 dan sebagai implementasi kebijakan Kampus Merdeka, Merdeka Belajar serta Kampus Mengajar

III. Kategori dan Tema KKNT

Peserta dapat memilih kategori KKNT sebagai berikut :

1. KKNT Covid19 Daring

2. KKNT Covid19 Luring
3. KKNT Literasi & Numerasi Daring
4. KKNT Literasi & Numerasi Luring

A. Tema Umum KKNT Covid-19 :

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk Adaptasi kebiasaan Baru

Dalam melakukan KIE, peserta dapat sekaligus melakukan :

- Survei Awal Masyarakat, berupa wawancara yang dilakukan di awal KKNT kepada masyarakat yang ada di lokasi/kelompok masyarakat sasaran
- Survei Periodik Masyarakat, berupa wawancara setiap 1 minggu sekali

Metodologi survei akan disampaikan lebih lanjut pada saat pembekalan.

B. Tema Khusus KKNT Covid-19 :

Berikut ini adalah beberapa usulan tema khusus, untuk selanjutnya dapat dikembangkan oleh tiap perguruan tinggi sesuai kebutuhan wilayah.

- Kesehatan Masyarakat
 - Pemeriksaan/skrining/penapisan secara daring maupun luring kesehatan masyarakat
 - Pembuatan masker, hand sanitizer dan APD lainnya bertemakan/inovatif daerah setempat, dapat ditunjukkan untuk digunakan oleh masyarakat ataupun fasilitas kesehatan setempat
 - Pembuatan tempat cuci tangan atau fasilitas penunjang kesehatan lainnya
 - Pembuatan sarana penyampaian informasi massal yang aman dan dapat digunakan di masa pandemik COVID-19, seperti dengan pengeras suara dan lainnya sebagai pengganti balai desa
 - Pendampingan masyarakat, penekanan pada penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat
 - Pembuatan konten audiovisual, seminar, forum diskusi, rembuk desa dan metode lainnya yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat sebagai sasaran. Konten dan forum bertemakan kesehatan, protokol kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, perubahan perilaku maupun tentang bahaya COVID-19 dan penularannya.
 - Dan lain-lain
- Ketahanan Pangan
 - Pengembangan ketahanan pangan lingkungan inovatif seperti apotik hidup, warung hidup dan lainnya
 - Pembuatan pupuk atau alat dan bahan penunjang ketahanan pangan
 - Pendataan kebutuhan logistik
 - Dan lain-lain
- Ketahanan Ekonomi Masyarakat

- Pembuatan sistem lumbung pangan
- Pengembangan semangat kewirausahaan atau penunjang wirausaha online dan UMKM
- Pendataan padat karya tunai
- Dan lain-lain
- Pendidikan Selama COVID-19
 - Mendukung proses pembelajaran selama masa COVID-19, dengan pemberdayaan keluarga atau bantuan langsung secara daring.
 - Inovasi dukungan, pembuatan sistem maupun peningkatan peran masyarakat dan orang tua terhadap pembelajaran.
 - Dan lain-lain
- Penyusunan Sistem Informasi
 - Pembuatan sistem level desa, dengan tetap mempertimbangkan metode yang ramah digunakan oleh masyarakat setempat terkait pendataan kebutuhan, masalah-masalah, perpindahan penduduk, status kesehatan.
 - Dan lain-lain
- Pentaatan Hukum Selama COVID-19
- Terjun Langsung Sebagai Relawan

C. Tema KKNT Literasi dan Numerasi :

Pengajaran Literasi dan Numerasi untuk Murid SD

Dalam melakukan pengajaran, peserta dapat sekaligus melakukan :

- refleksi kemampuan literasi dan numerasi dari Murid SD
- refleksi terhadap bahan ajar

Metodologi refleksi akan disampaikan lebih lanjut pada saat pembekalan.

IV. Lingkup Peserta KKNT

- Peserta KKNT adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, minimal semester 4.
- Untuk KKNT Covid-19, diutamakan untuk mahasiswa bidang kesehatan.
- Peserta KKNT membentuk kelompok (1 kelompok = 10 – 12 orang) dan setiap kelompok didampingi 1 dosen pembimbing
- Perguruan tinggi menugaskan kelompok peserta dan dosen pembimbing
- Khususnya untuk KKNT luring, penugasan peserta KKNT sesuai dengan domisili tempat tinggal peserta KKNT dan tidak menyebabkan perpindahan penduduk dari 1 daerah ke daerah lainnya

V. Waktu Pelaksanaan KKNT

KKNT dilaksanakan selama satu bulan (17 Agustus – September 2020).

Perguruan tinggi dapat memperpanjang masa KKNT disesuaikan dengan kebutuhan di tiap wilayah.

VI. Target Output KKNT

Untuk peserta KKNT Covid19 :

1. *Log book* harian pelaksanaan KIE untuk Adaptasi Kebiasaan Baru
2. Refleksi perubahan perilaku masyarakat
3. Video/tulisan untuk advokasi/kampanye Adaptasi Kebiasaan Baru

Untuk peserta KKNT Literasi dan Numerasi :

1. *Log book* harian pelaksanaan pengajaran literasi dan numerasi
2. Refleksi proses pengajaran dan bahan ajar
3. Video/tulisan untuk advokasi/kampanye literasi dan numerasi

Logbook peserta KKNT terdokumentasi di *platform* RECON : relawan.kemdikbud.go.id

VII. Fasilitas untuk Peserta KKNT

Setiap peserta KKNT akan mendapatkan :

1. Pengakuan kredit (sks) dan sertifikat pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kinerjanya. Mekanisme pengakuan sks sesuai kebijakan dari setiap PT.
2. Pembekalan secara nasional melalui *open course* dan *webinar series* yang akan difasilitasi oleh Ditjen Dikti Kemdikbud bekerjasama dengan mitra.
3. Fasilitas Alat Pelindung Diri (APD) untuk peserta KKNT luring yang akan difasilitasi oleh BNPB.

VIII. Tugas Peserta KKNT

1. Melakukan aktivasi akun di halaman khusus KKNT di *platform* RECON (relawan.kemdikbud.go.id) sesuai dengan informasi akun yang disampaikan melalui perguruan tinggi masing-masing
2. Mendaftarkan kelompok yang terdiri dari 10-12 anggota kelompok mahasiswa minimal semester 4 dan dapat lintas program studi, kelompok didaftarkan bersama dengan 1 orang dosen pembimbing lapangan dengan mengunggah surat tugas dari kepala program studi atau pihak perguruan tinggi. Contoh surat tugas dapat dilihat di bit.ly/contohsuratkknt
3. Menyusun program kegiatan mahasiswa dalam kelompok
4. Mengikuti pembekalan KKNT baik yang *mandatory/wajib* atau pilihan
5. Melaksanakan KKNT sesuai tema yang dipilih, dan menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin (khususnya untuk KKNT luring)
6. Melaporkan aktivitas melalui *logbook* di *platform* RECON : relawan.kemdikbud.go.id

VIII. Mekanisme Pelaksanaan KKNT

Kegiatan ini terdiri dari empat bagian yaitu tahap pendaftaran, tahap pembekalan, tahap pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi kegiatan.

1. Tahap Persiapan

- Pendaftaran dilakukan melalui *platform* RECON relawan.kemdikbud.go.id (27 – 31 Juli 2020)
- Tim KKNT Kemdikbud akan melakukan verifikasi data peserta dan kelompok KKNT

2. Tahap Pembekalan

Pembekalan secara nasional dilakukan melalui *open course* dengan *webinar series* pada minggu ke-2 Agustus 2020.

- Tema umum Covid-19 (wajib diikuti)
 - Keilmuan dasar Covid-19 terkini
 - Penguatan kompetensi kolaborasi dengan pendekatan keluarga: *interprofessional education & transprofessional education*
 - Risiko kebencanaan
 - Kebijakan pemerintah daerah dalam penanganan Covid-19
 - Sains dan teknologi dalam penanggulangan Covid-19
 - Penggunaan INARISK
 - Pembekalan administrasi dan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan KKNT
- Tema khusus Covid-19: “penghayatan profesi dalam mendukung penyelesaian pandemi”
 - Kesehatan masyarakat
 - Ketahanan pangan
 - Ketahanan ekonomi masyarakat
 - Pemahaman masyarakat
 - Pendidikan selama Covid-19
 - Sistem informasi
 - Dan lainnya, perguruan tinggi dapat mengembangkan tema khusus lainnya, dan memberikan pembekalan internal perguruan tinggi sesuai kebutuhan
- Tema literasi dan numerasi murid SD
 - Penguatan kompetensi kolaborasi dengan pendekatan keluarga: *interprofessional education & transprofessional education*
 - Pembekalan administrasi dan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan KKNT
 - Kebijakan pemerintah daerah dalam penanganan Covid-19
 - Pemahaman masyarakat
 - Pendidikan selama Covid
 - Penguasaan pembelajaran literasi dan numerasi

- Penguasaan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran sederhana
- PT dapat mengembangkan tema khusus lainnya, dan memberikan pembekalan internal PT (sesuai kebutuhan)
- Detail jadwal dan teknis pembekalan secara nasional akan diinformasikan lebih lanjut di *platform* RECON

3. Tahap Pelaksanaan

A. Pelaksanaan KKNT Covid-19 daring:

- Skrining kesehatan awal peserta Covid-19 saat pendaftaran. Skrining dilakukan melalui *platform* RECON dan melaporkan diri setelah mendaftar dan sebelum bertugas.
- Pelaksanaan KIE secara daring sesuai dengan protokol KIE daring yang dapat diakses di *platform* RECON.

B. Pelaksanaan KKNT Covid-19 luring:

- Skrining kesehatan awal peserta dan panitia terkait Covid-19 saat pendaftaran. Skrining dilakukan melalui platform RECON dan melaporkan diri setelah mendaftar dan sebelum bertugas
- Pelaksanaan program di masyarakat dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan KKNT, dapat disertai pendampingan dari tenaga kesehatan
- Pelaksanaan program di masyarakat dengan prinsip-prinsip dasar yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa secara umum sebagai berikut:
 - Menggunakan prinsip dasawisma (10 rumah di sekitar domisili peserta KKNT)
 - Dilakukan secara mandiri dan tidak melakukan perpindahan masif dari 1 desa ke desa lainnya.
 - Diskusi dengan anggota kelompok dilakukan secara daring
 - Dilaksanakan sesuai dengan tema umum dan tema khusus yang dipilih
 - Pelaporan menggunakan media daring (aplikasi INARISK, RECON, dan media sosial masing-masing dalam bentuk kampanye publik) dan luring (laporan mahasiswa ke perguruan tinggi masing-masing), di dokumentasikan dengan baik dalam foto, video maupun kampanye publik.
 - Diutamakan kegiatan yang bertujuan memberdayakan masyarakat, melalui praktek pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG), Forum Diskusi atau metode Komunikasi, Informasi, Edukasi yang interaktif
 - Lokasi/kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKNT Covid-19 adalah desa/kelompok masyarakat domisili tempat tinggal dari mayoritas anggota tim

- Konsultasi, koordinasi dan perijinan ke lokasi/kelompok masyarakat sasaran dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Demikian dengan koordinasi dengan satuan tugas Covid-19 setempat.

C. Pelaksanaan KKNT Literasi dan Numerasi

- Skrining kesehatan awal peserta dan panitia terkait Covid-19 saat pendaftaran. Skrining dilakukan melalui platform RECON dan melaporkan diri setelah mendaftar dan sebelum bertugas
- Pembagian sekolah tujuan untuk tiap peserta mahasiswa akan dilakukan terpusat berbasis kepada kecamatan domisili peserta saat ini
- Koordinasi lapangan terkait pelaksanaan kegiatan dengan sekolah dasar tujuan dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa
- Pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi bekerjasama dengan perwakilan dari sekolah dasar yang sudah ditugaskan ke mahasiswa dengan memperhatikan aspek-aspek protokol kesehatan KKNT dan yang berlaku di daerah setempat

4. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

- Monev kegiatan KKNT terintegrasi di *platform* RECON, relawan.kemdikbud.go.id.
- Khususnya untuk KKNT Luring, BNPB menugaskan tim monev untuk memantau pelaksanaan KKNT di tiap wilayah.
- Perguruan tinggi melakukan monev internal pelaksanaan KKNT, dengan menggunakan data monev dari *platform* RECON.
- Pelaporan peserta KKNT literasi dan numerasi yang melibatkan elemen sekolah dasar dilakukan dibawah supervisi dosen pembimbing lapangan

IX. Referensi Pedoman untuk Peserta KKNT (dapat diakses pada laman unduh RECON)

- Buku Panduan KKNT Covid-19, dan Literasi dan Numerasi – Ditjen Dikti Kemdikbud, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 BNPB, ISMKI. Revisi: Juli 2020
- Materi-materi dalam *webinar series* dan *open course* peserta KKNT
- Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) - Dirjen P2P Kemkes. Revisi 5: Juli 2020
- Panduan menggunakan RECON (untuk peserta KKNT dan dosen pembimbing lapangan)
- Panduan INARISK Self Assessment Personal/Keluarga/Desa

Narahubung :

Tim Pengelola KKNT : +62-813-9389-6737

